

**MODEL PEMBIAYAAN PADA PENDIDIKAN KEJURUAN
(Analisis Biaya Satuan Pendidikan Kejuruan Di SMK yang Berbasis Pada
Standar Kebutuhan Kompetensi)**

Disertasi

**diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar
Doktor pada Program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan
Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



**Disusun oleh:
Y a y a t / 1104048**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

MODEL PEMBIAYAAN PADA PENDIDIKAN KEJURUAN
(Analisis Biaya Satuan Pendidikan Kejuruan Di SMK yang Berbasis Pada
Standar Kebutuhan Kompetensi)

Oleh
Y a y a t

Dr. Universitas Pendidikan Indonesia, 2019
M.Pd. Universitas Negeri Yogyakarta, 2001

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Pendidikan Teknologi dan
Kejuruan

© Y a y a t 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
September 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan
dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

Y a y a t / 1104048

MODEL PEMBIAYAAN PADA PENDIDIKAN KEJURUAN
(Analisis Biaya Satuan Pendidikan Kejuruan Di SMK yang Berbasis Pada
Standar Kebutuhan Kompetensi)

Disetujui dan disahkan oleh Panitia Disertasi:

Promotor



Prof. Dr. H. Nanang Fattah, M.Pd.
NIP. 19510518 197803 1001

Kopromotor



Dr. H. Danny Meirawan, M.Pd.
NIP. 19620504 198803 1002

Menyetujui:

Ketua Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan



Dr. Ade Gafar Abdullah, M.Si.
NIP. 19721113 199903 1001

ABSTRAK

Penghitungan biaya pendidikan yang saat ini dilakukan masih menggunakan jumlah siswa sebagai dasar acuan. Penghitungan biaya dengan metode tersebut tidak dapat mencerminkan penggunaan biaya yang sesungguhnya. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan model penghitungan biaya pada pendidikan kejuruan dan mengetahui rata-rata biaya satuan operasional faktual dan ideal yang dibayarkan untuk membiayai seorang peserta didik dalam menyelesaikan pendidikan kejuruan pada Program Keahlian Teknik Mesin. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional yang dilakukan di SMK Negeri 6 Bandung. Populasi adalah guru pada Program Keahlian Teknik Mesin di SMKN 6 Bandung sebanyak 28 guru. Hanya 15 orang responden yang dipilih sebagai sampel penelitian dengan purposive sampling. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, angket dan kaji dokumen. Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan *Activity-Based Costing* dan *Learning Activity-Based Costing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) total rata-rata biaya faktual yang dibayarkan untuk membiayai seorang peserta didik dalam menyelesaikan pendidikan kejuruan pada Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan adalah Rp 30.158.510,00; dan b) total rata-rata biaya ideal yang diperlukan sebesar Rp 63.273.560,00. Rata-rata biaya satuan operasional yang dihitung dengan pendekatan ABC dan LABC lebih tinggi dibanding dengan biaya yang satuan ada. Penghitungan biaya dengan menggunakan pendekatan ABC/LABC memberikan hasil perhitungan yang lebih akurat. Penghitungan biaya pada sektor pendidikan harus sudah beralih dari sistem tradisional ke sistem yang berbasis aktivitas.

Kata Kunci: Biaya Satuan Faktual, biaya satuan Ideal, *Activity-Based Costing*, dan *Learning Activity-Based Costing*

ABSTRACT

The calculation of the cost of education that is currently is still using the number of students as a basis for reference. The calculation of cost using this method cannot reflect the actual use of costs. The aims this research to find a model of calculation cost in vocational education and to find out the average factual and ideal operational unit cost to finance a student in completing education at the Mechanical Engineering Expertise Program. This research is observational descriptive study conducted at Public Vocational High Schools (SMKN) 6 Bandung. The population is a teacher of 28 Mechanical Engineering Expertise Programs in SMKN 6 Bandung. Only 15 respondents were selected as research samples by purposive sampling. Data collected by interview, observation, questionnaire, and reviewing documents. Data were analyzed descriptively using *Activity-Based Costing* and *Learning Activity-Based Costing*. The results of research showed that: a) the factual total costs used to finding a student to complete of education on the Mechanical Engineering Expertise Program are IDR 30,158,510.00; and b) the ideal total costs needed are IDR 63,273,560.00. The average operational unit cost calculated using the ABC and LABC approach is higher than the existing unit cost. Cost calculation using the ABC/LABC approach gives more accurate calculation results. The Cost calculation in the education sector must have gone from the traditional system to an activity-based system.

Keywords: Factual Unit Cost, Ideal Unit Cost, *Activity-Based Costing*, *Learning Activity-Based Costing*

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
CAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang penelitian.....	1
1.2 Rumusan masalah penelitian.....	19
1.3 Tujuan penelitian.....	20
1.4 Manfaat penelitian.....	21
1.5 Struktur organisasi disertasi.....	21
BAB II LANDASAN TEORI.....	23
2.1 Pendidikan kejuruan	23
2.1.1 Konsepsi tentang pendidikan kejuruan.....	23
2.1.2 Filosofi dan prinsip-prinsip pendidikan kejuruan.....	31
2.2 Satuan pendidikan kejuruan SMK.....	39
2.2.1 Posisi SMK dalam sistem pendidikan nasional.....	39
2.2.2 Pembelajaran pada SMK.....	51
2.2.3 Pembelajaran mata pelajaran kelompok keahlian.....	64
2.2.4 Sumber daya pendidikan dalam pendidikan kejuruan.....	70
2.3 Pembiayaan pendidikan.....	72
2.3.1 Biaya pendidikan.....	72
2.3.2 Jenis-jenis biaya pendidikan.....	75
2.3.3 Biaya satuan pendidikan.....	78

2.3.4	Komponen-kompoen biaya satuan pendidikan di SMK.....	83
2.3.5	Biaya operasional satuan pendidikan.....	86
2.3.6	Perhitungan biaya pendidikan.....	88
2.3.7	Perhitungan biaya operasi satuan pendidikan berbasis aktivitas pembelajaran.....	98
2.4	Penelitian terdahulu.....	107
2.5	Kerangka pikir penelitian dan model konseptual.....	116
2.6	Definisi Operasional.....	125
BAB III METODE PENELITIAN.....		128
3.1	Desain penelitian.....	128
3.2	Partisipan.....	128
3.3	Populasi dan sampel.....	130
3.4	Instrumen penelitian.....	130
3.5	Prosedur penelitian	131
3.6	Teknik analisis data.....	133
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		136
4.1	Temuan penelitian.....	136
4.1.1	Gambaran umum SMK Negeri 6 Bandung.....	136
4.1.2	Gambaran pembiayaan faktual pendidikan di SMKN 6 Bandung	147
4.1.3	Disain perhitungan biaya pendidikan menggunakan pendekatan ABC.....	151
4.1.4	Perhitungan Biaya Pendidikan Menggunakan Pendekatan <i>Activity-Based Costing</i> (ABC).....	153
4.1.5	Perhitungan Biaya Pendidikan Seharusnya yang Diperlukan dengan Menggunakan Pendekatan <i>Learning Activity-Based Costing</i> (LABC).....	222
4.2	Pembahasan	231
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....		244
5.1	Simpulan	244
5.2	Implikasi.....	244
5.3	Rekomendasi.....	245

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Besaran Uang SPP Tahun Pelajaran 2017/2018 di SMKN 6 Bandung	13
Tabel 2.1	Komponen Biaya Dalam Perhitungan Biaya Operasional Sekolah	105
Tabel 2.2	Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	108
Tabel 4.1	Daftar Program dan Kompetensi Keahlian di SMKN 6 Bandung Berdasarkan Spektrum Pendidikan Menengah Kejuruan (PMK) 2013 dan 2016	137
Tabel 4.2	Distribusi dan Proporsi Peserta Didik masing-masing Kompetensi Keahlian	141
Tabel 4.3	Struktur Kurikulum Kompetensi Keahlian di SMK Negeri 6 Bandung	142
Tabel 4.4	Jumlah Tenaga Pendidik/Guru SMKN 6 Bandung	144
Tabel 4.5	Jumlah Tenaga Kependidikan/Non Guru SMKN 6 Bandung	146
Tabel 4.6	Jumlah Anggaran yang Diterima SMKN 6 Bandung pada Tahun Pelajaran 2017/2018	148
Tabel 4.7	Besar dan Alokasi Anggaran untuk Belanja Pegawai Tahun 2017-2018	149
Tabel 4.8	Distribusi Anggaran Pada Setiap Standar Pendidikan	149
Tabel 4.9	Daftar Kegiatan dan Alokasi Anggaran Pada Setiap Standar Pendidikan	150
Tabel 4.10	Jenis-jenis Kegiatan Pada Setiap Aktivitas	153
Tabel 4.11	Pengelompokan Aktivitas	158
Tabel 4.12	Analisis <i>Cost Element</i> Pada Setiap Aktivitas	161
Tabel 4.13	Besaran Elemen Biaya Pada Setiap Aktivitas	166
tabel 4.14	Pembebanan Biaya Kedalam Masing-masing Aktivitas.....	191
Tabel 4.15	Pembebanan Biaya Langsung Terhadap Aktivitas Pada Tingkat Sekolah dan Kompetensi Keahlian	193
Tabel 4.16	Pembebanan Biaya Tidak Langsung Terhadap Aktivitas.....	195
Tabel 4.17	Pembebanan <i>Cost Driver</i> Pada Pembebanan Biaya Tidak Langsung Terhadap Aktivitas.....	202
Tabel 4.18	Pengelompokan Biaya Kedalam <i>Activity Cost Pool</i>	214
Tabel 4.19	Rekapitulasi Aktivitas	225

Tabel 4.20	Perbandingan Biaya Satuan Per Peserta Didik Per Bulan Natar yang ada (<i>existing</i>) dengan Hasil Perhitungan Menggunakan Pendekatan ABC dan LABC	234
------------	---	-----

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Anggaran Pendidikan di Indonesia Tahun 2010-2017 ...	7
Gambar 2.1	Garis Besar Struktur Kelembagaan Penyelenggaraan Pendidikan Nasional	41
Gambar 2.2	Hubungan Antara Jenjang Pendidikan di Sekolah dengan Ketenagakerjaan	43
Gambar 2.3	Definisi Kompetensi	55
Gambar 2.4	Karakteristik Kompetensi	56
Gambar 2.5	Perbedaan antara <i>Competence</i> dengan <i>Competency</i>	56
Gambar 2.6	Klasifikasi Biaya Pendidikan	79
Gambar 2.7	Klasifikasi Biaya Satuan Pendidikan	83
Gambar 2.8	Model <i>ABC Cost Assigment</i>	96
Gambar 2.9	Kerangka Konsep Pembiayaan dalam Penyelenggaraan Program Pendidikan	118
Gambar 2.10	Kerangka Pikir Penelitian	120
Gambar 2.11	Model Konseptual	125
Gambar 3.1	Prosedur Penelitian	132
Gambar 3.2	Teknik Analisis Data Menggunakan Pendekatan ABC .	133
Gambar 3.3	Teknik Analisis Data Menggunakan Pendekatan LABC.....	135
Gambar 4.1	Struktur Organisasi SMK Negeri 6 Bandung	140
Gambar 4.2	Disain Model Perhitungan Biaya Pendidikan dengan Model ABC	152
Gambar 4.3	Pembebanan Biaya Langsung Per Tahun.....	194
Gambar 4.4	Pembebanan Biaya Langsung Per Semester.....	194
Gambar 4.5	Perhitungan Biaya Satuan Per Jenjang Kelas Pada Tingkat Sekolah.....	215
Gambar 4.6	Biaya Satuan Per Jenjang Kelas Pada Kompetensi Keahlian TAV.....	216
Gambar 4.7	Biaya Satuan Per Jenjang Kelas Pada Kompetensi Keahlian TPM.....	217
Gambar 4.8	Biaya Satuan Per Jenjang Kelas Pada Kompetensi Keahlian TKK.....	218
Gambar 4.9	Biaya Satuan Per Jenjang Kelas Pada Kompetensi Keahlian TGB.....	219

Gambar 4.10	Biaya Satuan Per Jenjang Kelas Pada Kompetensi Keahlian DPIB.....	220
Gambar 4.11	Biaya Satuan Per Jenjang Kelas Pada Kompetensi Keahlian TKR.....	221
Gambar 4.12	Biaya Satuan Per Jenjang Kelas Pada Kompetensi Keahlian TIPTL.....	222
Gambar 4.13	Biaya Tidak Langsung Pada KK TPM.....	228
Gambar 4.14	Hasil Perhitungan Biaya Langsung.....	229
Gambar 4.15	Biaya Satuan Per Peserta Didik (<i>Unit Cost/UC</i>) Selama Masa Studi.....	230
Gambar 4.16	Biaya Satuan Per Peserta Didik Per Semester.....	231

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian	247

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S., et al . (2016). *Impact Of Activity Based Costing On Firms' Performance In Saudi Arabia*. Sci.Int. (Lahore), 27(1), 597-606, ISSN 1013-5316; CODEN: SINTE 8 597 [On Line] terdapat pada <https://www.researchgate.net> [Diakses 23 Februari 2019].
- Amir, A., M., et all., (2012). *Determination Of Educational Cost In Public University – A Modified Activity Based Approach*. Journal of Social Sciences Vol. 2. No. 2. March 2012. Pp. 34 – 48. www.wjsspapers.com . [Diakses 16 Januari 2015]
- Asian Development Bank (ADB), (2009). *Good Practice In Technical And Vocational Education And Training*. Philippines: Asian Development Bank
- Coskun, A., and Yilma, M., (2013). *Princing Decisions in Educational Institutions: An Activity Based Approach. 4*” International Conference on New Horizons in Education. Procedia-Social and Behavioral Sciences 106 p. 2112-2118. [On Line] Terdapat pada www.sciencedirect.com [Diakses 23 Februari 2019].
- Billett, S., (2011). *Vocational Education: Purposes, Traditions and Prospects*. New York: Springer.
- Biro Pusat Statistik. (2017). *Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia. Februari 2017*. Jakarta: Biro Pusat Statistik.
- Blank, W., E., (1982). *Handbook For Developing Competency-Based Training Programs*. New Jersey: Prentice-Hall. Inc.
- Brunello, G., and Rocco1, L., (2017). *The effects of vocational education on adult skills, employment and wages: What can we learn from PIAAC?* [On Line] tersedia pada <https://link.sptinger.com/article/10.1007/s13209-0163> [Diakses 23 April 2019].
- Burke, J., (1989), *Competency Based Education and Training*. New York: The Falmer Press, Taylor & Francis Inc’
- Bolina, P., (1996). *Financing Vocational Education and Training In Developing Countries*. Germany: UNESCO-UNEVOC.
- Brown, J. and Kurzweil, M., (2018), *Instructional Quality, Student Outcomes, and Institutional Finances*. USA: American Council on Education (ACE) [Online] tersedia pada <https://www.cenet.edu> [Diakses 15 April 2019]
- Chea, A., C. (2011). *Activity-Based Costing System in the Service Sector: A Strategic Approach for Enhancing Managerial Decision Making and*

Competitiveness. International Journal of Business and Management Vol. 6, No. 11, Pp 3-10; November 2011 [On Line] Terdapat pada www.ccsnet.org/ijbm [Diakses 2 Agustus 2017]

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1992). Kepmen Dikbud No. 0490/U/1992 tentang Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Dpdikbud.
- Dharma, S., dkk. (2013). *Tantangan Guru SMK ABAD 21*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Tekana Kependidikan Pendidikan Menengah.
- Djarmiko, I., W., dkk. (2013). *Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Yogyakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dokumen Panduan Penghitungan Biaya Operasional Satuan Pendidikan/BOSP. (2011). Jakarta: Decentralized Basic Education 1 Management & Governance.
- Dokumen Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara RI
- Dokumen Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI). (2014). Jakarta: Biro Pusat Statistik.
- Dokumen Undang Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Dokumen Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. (2005). Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Dokumen Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 Tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan aan Kesehatan Kerja. Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Dokumen Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. (2012). Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Dokumen Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. (2013). Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Dokumen Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang Standar Pembiayaan Pendidikan. (2008). Jakarta: Sekretariat Negara RI.
- Dokumen Peraturan Pemerintah Nomor 29 tahun 1990, tentang Pendidikan Menengah. (1990). Jakarta: Sekretariat Negara RI.

- Dokumen Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 8 Tahun 2017, tentang Petunjuk Teknik Bantuan Operasional Sekolah. (2017). Jakarta: Kemendibud.
- Efendi, Y., (2010). *Potret "Buram" Penyelenggaraan Pendidikan Kejuruan*. [On Line] terdapat pada: <https://www.kompasiana.com> [Diakses: 17 Juni 2019]
- Ekanem, E., E., and Ekpiken, W., E., (2013). *Unit Cost Of Education As A Determinant Of Students' Learning Achievement In Universities In Cross River State Of Nigeria*. *European Journal Of Business And Social Sciences*, Vol. 2, No. 3, Juni, Pp 10-16. [Online] Terdapat pada: <http://www.Ejbss.Com/Recent.aspx> [Diakses: 1 Juli 2014]
- Fattah, N. (2008), *Pembiayaan Pendidikan: Landasan Teori dan Studi Empiris*. JURNAL, Pendidikan Dasar “ Nomor: 9 - April 2008 [On Line] Terdapat pada <http://file-upi-edu> di Akses [24 Februari 2014].
- Fattah, N. (2009). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fattah, N., (2017). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Aktivitas Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fattah, N. dan Gautama, B.,P. (2017). *Penerapan Biaya Pendidikan Berbasis Activity-Based Costing dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Universitas Pendidikan Indonesia*. MIMBAR PENDIDIKAN: Jurnal Indonesia untuk Kajian Pendidikan, Vol.2 (1) March, pp.19-32. Terdapat pada <http://ejournal.upi.edu/index.php/mimbardik>, [diakses di Bandung, Indonesia: 24 September 2017].
- Finch, C.R. and Crunkilton, J.R. (1984). *Curriculum Development in Vocational and Technical Education. (Planning, Content, and Implementation)*. Sydney: Allyn and Bacon, Inc.
- Fleischhauer, K., J. (2007). *A Review of Human Capital Theory: Microeconomics* Discussion Paper no. 2007-01 January 2007. Department of Economics University of St. Gallen. [On Line] Terdapat pada <http://www.vwa.unisg.ch> di down load [15 April 2014]
- Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (1992). *Principles Of Instructional Design*. Fort Worth: Harcourt Brace Jovanovich.
- Ghazali, A., (2012). *Biaya Pendidikan Dasar dan Kebutuhan Dana untuk Pendidikan Dasar Gratis*. Cakrawala Pendidikan, Th. XXXI, No. 1, hal. 1-22, Februari.

- Gough, S., (2010), *Technical and Vocational Education and Training. An Investment-Based Approach*. New York: Continuum International Publishing Group
- Hafidh, A., A. (2011). *Analisis Hubungan Pengeluaran Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Dengan Menggunakan Pendekatan Kausalitas Granger*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, 8(2). Halaman 124-141.
- Hallak, J. (1985). *Analisis Biaya dan Pengeluaran untuk Pendidikan*. (Terjemahan: Harso). Jakarta: BHRATARA KARYA AKSARA
- Hamalik, O. (2010). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hampf, F., and Woessmann, L. (2016). *Vocational vs. General Education and Employment over the Life-Cycle: New Evidence from PIAAC*. London: Centre for Vocational Educational Research [On line] terdapat pada <http://cver.lse.ac.uk/textonly/cve/cverdp003.pdf> [di unduh 23 April 2019]
- Hansen, R., D., Mowen, M., Guan, L., (2009), *Cost Management Accounting & Control*. USA: South-Western Cengage Learning.
- Hashim, J., H., (2015). *The Activity-Based Costing (ABC) in The Institution of Higher Education (IHE): Do Private and Public Bring a Different?*. Asian Journal of Basic and Applied Sciences, vol 2, No. 1, Pp. 16-30. [On line] Terdapat pada www.multidisciplinaryjournal.com [Diakses: 1 September 2017].
- Hoeckel, K. (2008). *Costs and Benefits in Vocational Education and Training*, OECD.
- International Labour Organization ILO). (2012). *International Standard Classification of Occupations (ISCO-08) Volume I: Structure, group definitions and correspondence tables*. Geneva: International Labour Organization
- International Labour Organization (ILO), (2016), *Compilation of assessment studies on technical vocational education and training (TVET). Lao People's Democratic Republic, Mongolia, the Philippines, Thailand and Viet Nam*. Thailand: International Labour Organization.
- Iyiomu, O., A. and Olayiwola, A., (2014), *Analysis Of Heterogeneities In The Unit Cost Of University Education In Nigeria*. European Scientific Journal May 2014 edition vol.10, No.13 ISSN: 1857 – 7881 (Print) e - ISSN 1857-7431 Page 83-97

- Jani, T., P. (2016). *Desain Perhitungan Biaya Pendidikan Berbasis Aktivitas Pada SMK Widyamala di Surabaya: Studi Kasus*. Tersedia secara online di: <http://repository.unair.ac.id> [diakses: 24 September 2017].
- Juanda, A., & Lestari, N. V. (2012). *Analisis Perhitungan Biaya Satuan (Unit Cost) Penyelenggaraan Pendidikan Kedokteran (Studi Kasus Pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang)*. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 2(1).
- Kadir, S., Nirwansyah, and Bachrul B., A., (2016). *Technical and Vocational Education and Training in Indonesia: Challenges and Opportunities for the Future*. Singapore: Lee Kuan Yew School of Public Policy and Microsoft.
- Kannaiah, D., (2015), *Activity Based Costing (ABC): Is It a Tool for Company to Achieve Competitive Advantage?* *International Journal of Economics and Finance*; Vol. 7, No. 12, p. 275-281 [On Line] terdapat pada <http://www.ccsenet.org/ijef> [diakses, 13 Februari 2019]
- Keeley, B. (2007). *Human Capital: How What You Know Shapes Your Life*, OECD
- Keheller, P., dkk. (2011). *Work-Integrated Learning in engineering, Built Environment and Technology: Diveristy of Practice in Practice*. USA: IGI Global.
- Kenayathulla, H. B. (2010). *Cost Benefit Analysis In Malaysian Education*. *Jurnal Internasional Manajemen Pendidikan*. 2 Tahun 2010. Halaman 1-18. [Online] Terdapat pada: www.journal.uny.ac.id/index.php/jimp/article/download/740/584 [Diakses: 13 Mei 2014]
- Kennedy, O., O., (2011). *Philosophical and Sociological Overview Of Vocational Technical Education In Nigeria*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, Vol. 1, Special Issue. p. 167-175. [On Line] terdapat pada: <https://core.ac.uk/download/pdf/25801174.pdf> [Diakses 23 April 2019]
- Klein, S. (2001). *Financing Vocational Education*. Berkeley: MPR Associates.
- Koschmann, T. (2011). *Theories of learning and studies of instructional practice*. New York : Springer Science+business Media.
- Krishnan, A. (2006). *An Application of Activity Based Costing in Higher Learning Institution: A Local Case Study*. *Contemporary Management Research*, vol. 2, No. 2 Pp.75-90. [On Line] terdapat pada: www.cmr.journal.org/article/download.pdf [diakses 15 Januari 2016].

- Kurniawan, A., (2016). *Sebagian Besar Alokasi Dana Pendidikan Untuk Belanja Rutin dan Pegawai*. [On Line] tersedia pada <http://berita.upi.edu> [diakses 25 Februari 2019].
- Kurniawa, A., Yuniarsih, T., & Sumarto. (2016). *Unit Cost Analysis in Higher Education*. Advances in Economics, Business and Management Research, vol. 16, Pp. 1-4. 6th International Conference on Educational, Management, administration and Leadership (ICEMAL). Atlantis Press [On line] Terdapat pada <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0>. [diakses di Bandung, 1 September 2017]
- Kuswana, W., S.. (2007). *Dampak Implementasi Kebijakan Pengendalian Mutu Terhadap Performansi SMK Teknologi (Studi Evaluasi Sistem Administrasi SMK Teknologi di Jawa Barat Tahun 2005)*. Disertasi. Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kuswana, W., S. (2013). *Dasar-dasar Pendidikan Vokasi & Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- Kuswana, W., S. (2013A). *Filsafat Pendidikan Teknologi, Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- Liereas, M. G. (2007). *Investing in Human Capital: A Capital Markets Approach to Student Funding*. Cambridge: CAMBRIDGE UNIVERSITY PRESS
- Lou, Y-I., Wang, H., C., and Lan, J-S., (2017), *Design and Implement the Activity-Based Costing in Taiwan Firm*. IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM) e-ISSN: 2278-487X, p-ISSN: 2319-7668. Volume 19, Issue 1. Ver. VII, PP 41-46. [On Line] Tersedia pada www.iosrjournals.org [Diakses 8 Maret 2019]
- Maelah, R., et al. (2011). *Cost per Student Using ABC Approach: A Case Study*. International Conference on Economics and Bussiness Information IPEDR, vol. 9. Pp. 40-45. [Online] Terdapat pada: <https://www.academia.edu.pdf> [diakses : 15 Januari 2016]
- Mar, N. Y. (2011). *Competencies and skills for greening TVET Presentation*. 4th European Conference: Innovations in the Environmental Sector Competence Models, E-Learning, Social Communities European Conference: "Competence Modeling for the Water Sector". Brussels 21 September 2011
- Mahal, I., and Hossain, A., (2015). *Activity-Based Costing (ABC) – An Effective Tool for Better Management*. Research Journal of Finance and Accounting Vol.6, No.4, p. 66-76. [On Line] Terdapat pada <https://www.researchgate.net> [Diakses 23 Februari 2019].

- Mariah, S., (2012). *Model Pengembangan Soft Skills Dalam Pembelajaran Praktik Untuk Kesiapan Kerja Siswa SMK Bidang Keahlian Tata Busana di Industri Garmen*. Disertasi. Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Marope, P.,T.,M., Chakroun, B., and Holmes, K.,P., (2015). *Unleashing the Potential Transforming Technical and Vocational Education and Training*. Prancis: UNESCO
- Miller, M., D.(1985) “*Principles and A Philosophy for Vocational Education*” The Ohio State University. Columbus, Ohio
- Mingat, A., and Tan, J. (1988). *Analytical Tools for Sector Work in Education*. Wasington: The John Hopkins University Press.
- Muchamad, A. & Kisworo, J. (2014). *Analisis Perilaku Biaya dan Perhitungan Biaya Per Output Pendidikan dan Pelatihan dengan Pendekatan Activity Based Costing System pada PUSDIKLAT Anggaran dan Perbendaharaan Tahun Anggaran 2013*. [On line] Terdapat pada: www.bppk.kemenkeu.go.id [diakses: 24 September 2017].
- Mukhid. (2012). Analisis Pembiayaan Pendidikan (Studi Kasus Di RSBI SMP Negeri). *Journal Of Economic Education 1 (1)*. [Online]. Terdapat pada <http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jeec>. Diakses 10 Maret 2014.
- Nam, Y., J., (2009). *Pre-Employment Skills Development Strategies in the OECD*. Washington DC: Social Protection & Labor The World Bank.
- Noor, Idris H.M. (2013). *Efektivitas Perubahan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)/Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Menjadi Universitas*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol.19, No.3 [September]. Tersedia secara online di: <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/viewFile/296/200> [diakses: 24 September 2017].
- Nugroho, F. (2012). *Pembelajaran Praktek Guna Meningkatkan Keterampilan Peserta Diklat*. Artikel. [On Line]. Terdapat di <http://www.bdasukamandi.bpsdmkp.kkp.go.id/>. [Diakses 20 Desember 2013].
- OECD (2014), *Skills Beyond School: Synthesis Report*, OECD Reviews of Vocational Education and Training, OECD Publishing. [On line] terdapat pada <http://dx.doi.org/10.1787/9789264214682-en> [Diakses 23 April 2019]
- Okoye, R., and Arimonu, M., O., (2016). *Technical and Vocational Education in Nigeria: Issues, Challenges and a Way Forward*. *Journal of Education and Practice* Vol.7, No.3. p. 113-118. [On Line] Terdapat pada <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1089786.pdf> [Diakses 23 April 2019]

- Oviawe, J., I., Uwameiye, R., and Uddin, P., S., O., (2017). *Bridging Skill Gap to Meet Technical, Vocational Education and Training School-Workplace Collaboration in the 21st Century*. International Journal of Vocational Education and Training Research, 3(1): 7-14. doi: 10.11648/j.ijvetr.20170301.12 [Online]. Terdapat pada <http://www.sciencepublishinggroup.com/j/ijvetr> [Diakses 23 Februari 2019]
- Patrick, E., A., et al. (2015). *The Use of Activity Based Costing and Balance Score Card for Strategic Performance Measurement: Perception of Chartered Accountants in Anambra State, Nigeria*. American Journal of Economics, Finance and Management Vol. 1, No. 3, 2015, pp. 211-222. [On Line] terdapat pada <http://www.aiscience.org/journal/ajefm> [Diakses, 23 Februari 2019].
- Pavlova, M. (2009). *Technology and Vocational Education: Empowering Individuals for the Future*. Australia : Springer Science+Business Media B.V.
- Prasojo, L. D. (2010). *Financial Resources Sebagai Faktor Penentu Dalam Implementasi Kebijakan Pendidikan*. Jurnal Internasional Manajemen Pendidikan. 2. Halaman 19-27.
- Purnawan, dkk., (2010). Pengembangan desain produk pemesinan berbasis kewirausahaan untuk siswa SMK. Proceeding Seminar *Internasional tentang Peran LPTK dalam Pengembangan Pendidikan Vokasi di Indonesia*. Denpasar: Undhiksa, halaman 735-740.
- Putra, R., C., et al, (2018). *Development of Standard Operational Procedure (SOP) for the implementation of lath machining practice in Vocational High School (SMK)*. IOP Conf. Series: Materials Science and Engineering (2018) 012298 doi:10.1088/1757-899X/434/1/012298
- Rahmawati, S., (2015). *Analisis Kebijakan Pendanaan Pendidikan*. [Online] Terdapat pada <http://repository.upy.ac.id> [Diakses: 21 Juli 2017].
- Reksoatmodjo, T. N. (2009). *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Reksoatmodjo, T.N. (2010). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Bandung: PT.Refika Aditama.
- Rudenko, D., and , Morosova, E. (2015). *Prospects for the Development of Further Vocational Education in the Tyumen Region of Russia*. Procedia - Social and Behavioral Sciences 214 p. 693 – 699. [ON Line] Terdapat pada <https://core.ac.uk/download/pdf/81149980> [diakses 23 April 2019].

- Sağocak, A., M., Yılmaz, E., & Karahan, N. (2013). *Knowledge, Skills And Creativity In Vocational And Technical Education*. Educational Research Association The International Journal of Educational Researchers 2013, 4 (1) : 13-21. [On Line] terdapat pada http://www.eab.org.tr/public/ijer/4/1/a_m_sagocak.pdf [di unduh 23 April 2019]
- Sanghi, S., (2007). *The Handbook of Competency Mapping: Understanding, Designing and Implementing Competency Models in Organizations (Second Edition)*. New Delhi: Vivek Mehra for Sage Publications India Pvt Ltd.
- Sanjiwani, I., A., E., (2012), *Analisis Biaya Pendidikan dan Dampaknya Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran dan Aspirasi Pendidikan Siswa (Studi Tentang Persepsi Para Siswa Sma Dwijendra Denpasar Tahun Pelajaran 2011/2012)*. Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha, 3(2). Halaman: 251-267. [On Line]. Terdapat di [http:// pasca.undiksha.ac.id](http://pasca.undiksha.ac.id). Diakses 24 Maret 2014.
- Scheib, (2009), *Occupational Competence in Modern Productiin Structures. Development of Competences for the production of Tomorrow*. Journal of The Federal Institute for Vocational Education and Training. Special edition Halaman 47-50.
- Schellhase, K., C. (2006). *Kolb's Experiential Learning Theory in Athletic Training Education: A Literature Review*. Athletic Training Education Journal. 2. Halaman:18-27 by the National Athletic Trainers' Association, Inc.
- Setiarini, Y., F., (2009). *Pembelajaran Praktikum Pada Program Keahlian Busana Di SMK Daerah Istimewa Yogyakarta*. Cakrawala Pendidikan, XXVIII (1). Halaman 71-83.
- Sika, J., O., at. all, (2013). *Relationship Between The Components Of Unit Cost And Academic Performance Index And Their Significance In Secondary Education In Kenya: A Case Study Of Siaya District*. International Journal of Innovative Education Research 1 (2), Pp. 17-25, September. [Online] Terdapat pada: www.seahipub.org [Diakses: 6 Juli 2014]
- Sorros, J., et al. (2017). *Adoption of Activity-Based Costing: A Survey of the Education Sector of Greece*. International Advances in Economic Research, 23(3). P. 09–320. DOI 10.1007/s11294-017-9640-1 [On Line] Terdapat pada <https://link.springer.com/article/10.1007/s11294-017-9640-1> [Diakses 23 Februari 2019]
- Sudarmanto, R.G. (2009). *Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Terhadap Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Ekonomi Di Bandar Lampung*. (Disertasi). [On Line]. Terdapat di

<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/disertasi/article/view/4438>.
Diakses [14 April 2014].

- Sugandi, M., (2011), *Pola Pendanaan Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Program Studi Keahlian Teknik Bangunan*. Jurnal Teknologi dan Kejuruan. 34(2).Halaman: 129-140
- Sugiarta, G., (2010), *Analisis Biaya Pendidikan Dalam Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah Di SMP Negeri 1 Banjar*. Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha. 7(1) Halaman: 1-24. [Online]. Terdapat di <http://pasca.undiksha.ac.id>. Diakses [24 Maret 2014].
- Sukur, (2013). *Studi Evaluatif Tentang Pengelolaan Biaya Pendidikan Pada MAN Negara Kabupaten Jembrana (Abstract)*. Jurnal Penelitian Pascasarjana Undiksha. 4(1). Tersedia secara online di: http://pasca.undiksha.ac.id/e-journal/index.php/jurnal_ap/issue/view/58 [diakses: 1 Oktober 2015].
- Sumaryanto, T.,Sunyoto, dan Margunani, (2014). *Analisis Pembiayaan Pendidikan SMK Di Kota Semarang*. Riptek Vol. 8, No. 2, Hal. 23 – 34. [Online] Terdapat pada: <http://bappeda.semarangkota.go.id> [Diakses: 24 Juli 2017]
- Sunarto, (2011). *Biaya Pendidikan Kejuruan Mahal*. [Online] Terdapat pada <http://www.uny.ac.id/berita/biaya-pendidikan-kejuruan-mahal.html> [Diakses: 13 Juli 2014]
- Supriadi, D., (2002). *Sejarah Pendidikan Teknik dan Kejuruan Di Indonesia*. Jakarta: Direktorat PMK, Dirjen Dikdasmen, Departemen Pendidikan Nasional.
- Supriadi, D., (2010). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S., (2000). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sukmadinata, N., S., (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tsang, Mun C., (1988). *Cost Analysis for Educational Policymaking: A Review of Cost Studies in Education in Development Countries*. Review of Eduactional Research, Summer 1988, Vol. 58, No. 2, pp 181-230.
- Ukachi, P.,A., and Ejiko, S., O., (2018). *Importance Of Vocational Technical Education In Present day Nigeria Economy*. Global Scientific Journals (GSJ): Volume 6, Issue 8, August 2018. [On Line] Terdapat pada <https://www.reserachgate.net/publication/327345466> [Diakses 23 April 2019).

- UNESCO, (tt), *Skills for work and life*. [On Line] Terdapat pada <https://en.unesco.org/themes/skills-work-and-life> [Diakses 23 April 2019]
- UNESCO, (2016). *Recommendation Concerning Technical And Vocational Education And Training (TVET)*. ANEX II. General Conference. 38th Session, Paris: UNESCO
- UNESCO-UNEVOC, (2017), *"What is TVET?"*. [On Line] Terdapat pada <https://unevoc.unesco.org/go.php?q=What+is+TVET> [Diakses, 23 April 2019]
- UNHCR, (2019). *Key considerations on Technical and Vocational Education and Training (TVET)*. [On Line] Terdapat pada <https://www.unhcr.org/5c628dc04.pdf> [diakses 23 April 2019]
- Verstegen, D. A., (2011), *Public education finance systems in the United States and funding policies for populations with special educational needs*. Education Policy Analysis Archives. 19(21). Page 1-30. [Online] Terdapat di <http://epaa.asu.edu/ojs/article/view/769>. Diunduh [20 April 2014].
- Vazakidis, A., et al. (2010). *Activity-Based Costing in the Public Sector*. Journal of Social Science 6(3), Pp. 376-382. [on line] Terdapat pada <http://ww.thescipub.com> [diakses: 15 Januari 2016]
- Wolf, A. and Erdle, A. (2009). *Key Aspects of The Economics of Technical and Vocational Education and Training (TVET), Lessons Learned and Gaps to be Filled*. GTZ: Eschborn.